

SKRIPSI

PERILAKU PERAWATAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK KELAS 3-5 SD NEGERI 066053 KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN 2023



Oleh:

ANNA CRISTINE NADIA

NIM : 032019049

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

PERILAKU PERAWATAN KESEHATAN GIGI PADA ANAK KELAS 3-5 SD NEGERI 066053 KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN 2023



Untuk Memperoleh Gelar Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

ANNA CRISTINE NADIA
NIM : 032019049

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2023**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBARAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anna Cristine Nadia Br.Simanjuntak
NIM : 032019049
Progran Studi : S1 Keperawatan
Judul : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD
Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan proposal yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan proposal ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis



(Anna Cristine Nadia)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Anna Cristine Nadia Br. Simanjuntak
NIM : 032019049
Judul : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD
Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Menyetujui untuk diujikan pada ujian sidang jenjang Sarjana Keperawatan
Medan, 31 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Murni S.D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep) (Amnita A.Y Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada Tanggal 31 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Amnita A.Y Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :

1. Murni S. D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahaan

Nama : Anna Cristine Nadia Br. Simanjuntak
NIM : 032019049
Judul : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD
Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada 31 Mei 2023 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKES Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIKA

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anna Cristine Nadia Br. Simanjuntak
NIM : 032019049
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas *Loyalti Non-ekslusif (Non-exclusive Royalti Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

Dengan Hak Bebas *Loyalti Non-ekslusif* ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetao mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 31 Mei 2023

Yang Menyatakan

(Anna Cristine Nadia)



ABSTRAK

Anna Cristine Nadia 032019049

Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Program Studi Ners 2023

Kata kunci : Anak SD, Perilaku, Kesehatan Gigi

(xvii + 45 + lampiran)

Masalah kesehatan gigi pada anak sekolah biasanya disebabkan perilaku perawatan kesehatan gigi yang kurang baik. Masalah kesehatan gigi terjadi karena anak sekolah tidak dibiasakan menyikat gigi, memeriksakan gigi ke dokter dan mengonsumsi makanan yang manis. Menyikat gigi yang benar adalah sebanyak 2x sehari yaitu pada pagi hari setelah makan dan malam hari sebelum tidur dan suka mengonsumsi makanan manis. Perilaku adalah suatu tindakan yang dibuat oleh diri sendiri yang dalam hubungannya dengan lingkungan yang mencakup sistem atau organisme lain disekitarnya serta lingkungan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 86 orang dengan kriteria inklusi merupakan siswa kelas 3-5 yang sedang aktif bersekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi yang sedang yaitu 58 orang (67,8%). Sebagian besar responden memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi yang sedang dikarenakan kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi sehingga siswa sering mengabaikan kebersihan giginya serta jarang melakukan pemeriksaan kesehatan giginya ke dokter. Diharapkan anak SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai agar meningkatkan perilaku perawatan gigi dan tetap menerapkan menyikat gigi 2x sehari terutama pada malam sebelum tidur serta pihak sekolah meningkatkan upaya pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit yaitu memberikan penyuluhan kesehatan gigi secara dini pada anak.

Daftar Pustaka (2018-2023)



ABSTRACT

Anna Cristine Nadia 032019049

Dental Health Care Behavior in Class 3-5 Children at SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai 2023

Program Studi Ners 2023

Keywords: Elementary School Children, Behavior, Dental Health

(xvii + 45 + Attachment)

Dental health problems in school children are usually caused by poor dental health care behavior. Dental health problems occur because children do not brush their teeth, have their teeth checked by doctor and consume sweet foods. Brushing your teeth properly 2x a day, namely in the morning after eating and at night before going to bed and likes to eat sweet foods. Behavior is an action made by oneself in relation to the environment which includes other systems or organisms around it and the physical environment. This study aims to describe Dental Health Care Behavior in Class 3-5 Children at SD Negeri 066053 Medan Denai District 2023. This research is descriptive study. Respondents in this study, total 86 people with inclusion criteria, namely students in grades 3-5 who are actively attending school. The results of this study indicate that majority of respondents have moderate dental health care behavior, namely 58 people (67.8%). Most of the respondents have moderate dental health care behavior due students lack awareness on the importance of maintaining healthy teeth so that students often neglect dental hygiene and rarely check their dental health to the doctor. It is hoped that the children of SD Negeri 066053 Medan Denai District will improve their dental care behavior and continue to brush their teeth twice a day, especially at night before going to bed and the school will increase primary prevention efforts before the occurrence of a disease, namely providing early dental health education to children

Daftar Pustaka (2018-2023)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan proposal ini. Adapun Judul proposal ini adalah : **“Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3 – 5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023”**. Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Penyusunan proposal ini telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Bapak Yus Herianto, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SD Negeri Nomor 066053 Jln.Cucak Rawa I Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai yang telah memberikan ijin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di SD Negeri Negeri Nomor 066053 Jln.Cucak Rawa I Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai.
3. Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah membimbing dan memberi arahan dengan sangat baik dan memberikan motivasi sehingga dapat menyelesaikan proposal dengan baik.



4. Amnita Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing I sekaligus Penguji I yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Pembimbing II sekaligus Penguji II yang telah membantu dan membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Ance M. Siallagan., S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen Penguji III yang telah memberikan saran, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Lilis Novitarium, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan motivasi kepada Peneliti dalam proses penyelesaian proposal ini.
8. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yang tercinta Ayahanda H.Simanjuntak dan Ibunda T.H.Lumban Tobing, beserta Adik saya Dwie Cecilia Simanjuntak & Kakak saya Ribka Popy Y.Sitanggang beserta seluruh keluarga besar Simanjuntak & Tobing kandung saya yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun finansial, motivasi serta doa kepada peneliti sehingga saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik
9. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama menjalankan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Terimakasih untuk motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk segala



cinta dan kasih yang telah diberikan selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat sampai pada penyusunan proposal ini.

10. Seluruh teman-teman mahasiswa/I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahap Program Studi Ners Angkatan XIII Stambuk 2019, yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses Pendidikan dan penyusunan proposal.

Penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencurahkan berkat dan karuniaNya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, 31 Mei 2023

Penulis

(Anna Cristine Nadia)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
2.1 Konsep Anak Sekolah	9
2.1.1 Pengertian anak usia sekolah	9
2.1.2 Perkembangan Anak Sekolah	9
2.1.3 Faktor yg mempengaruhi perkembangan anak sekolah.....	10
2.1.4 Faktor-faktor yg mempengaruhi perilaku anak	11
2.2 Konsep Perilaku Perawatan Gigi.....	12
2.2.1 Pemeriksaan dokter gigi	12
2.2.2 Menyikat gigi yang benar	13
2.2.3 Cara Perawatan gigi yang benar	14
2.2.4 Penyebab penyakit gigi.....	14
2.2.5 Sikap mengenai kesehatan gigi.....	15
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	17
3.1 Kerangka Konsep	17
3.2 Hipotesis Penelitian.....	18



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	19
4.2 Populasi dan sampel	19
4.2.1 Populasi	19
4.2.2 Sampel	19
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
4.3.1 Variabel penelitian	20
4.3.2 Definisi operasional	20
4.4 Instrumen penelitian	21
4.5 Lokasi dan waktu penelitian	23
4.5.1 Lokasi penelitian	23
4.5.2 Waktu penelitian	23
4.6 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data	23
4.6.1 Pengambilan data	23
4.6.2 Pengumpulan data	25
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	26
4.7 Kerangka operasional	26
4.8 Analisa data	26
4.9 Etika penelitian	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	31
5.2 Hasil Penelitian	31
5.2.1 Distribusi Karakteristik Data Demografi Responden (Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas) pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023	32
5.2.2 Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023 ..	33
5.3 Pembahasan	33
5.3.1 Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023 ..	33
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	41
6.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	
1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	47
2. <i>Informed Consent</i>	48
3. Kuesioner	49
4. Lembar observasi	51
5. Hasil Output SPSS	60
6. Lampiran hasil kesioner	62
7. Pengajuan Judul Proposal	64



STIKes Santa Elisabeth Medan

8. Usulan Judul Proposal dan Tim Pembimbing	65
9. Surat Etik Penelitian	66
10. Permohonan Ijin Penelitian.....	67
11. Surat Balasan Penelitian	68
12. Surat Selesai Penelitian.....	69
13. Lembar Bimbingan SKRIPSI	
14. Lembar Bimbingan Revisi SKRIPSI	
15. Dokumentasi	70



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023	21
Tabel 4.2 Klasifikasi Pertanyaan dalam kuesioner	22
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Karakteristik Demografi Responden (Usia, Jenis Kelamin, dan Kelas) pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.....	32
Tabel 5.4 Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023	33



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023	17
Bagan 4.2 Kerangka Operasional Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023	26



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi rentan dihadapi oleh kelompok anak usia sekolah dasar (SD) apalagi pada masa pertumbuhannya. Masalah mulut dan gigi yang sering terjadi yaitu gigi berlubang (karies gigi), gigi tidak rata, debris, plak pada gigi, karang gigi, sariawan, bau mulut dan *oral trush* (infeksi jamur *candida albicans*) (Pandeiro & Rosita, 2019).

Pemeliharaan kesehatan gigi anak melibatkan interaksi antara anak, orang tua dan tenaga kesehatan. Pengaruh orang tua sangat berperan dalam membentuk perilaku anak. Sikap dan perilaku orang tua terutama ibu yang biasanya orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan anak memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak. Seorang anak harus mendapat perhatian serius dari orang tua walaupun masih memiliki gigi sulung atau gigi yang pertama kali muncul (Pandeiro & Rosita, 2019).

Namun, ada juga anak yang tetap tidak mau merawat giginya seperti menggosok gigi sebelum tidur dan sesudah makan meskipun orang tua sudah mengingatkan. Masalah gigi pada anak dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak itu sendiri, seperti: anak akan merasakan ngilu atau nyeri pada gigi yang berlubang jika makanan masuk ke dalam giginya yang berlubang sehingga anak tidak masuk sekolah dan tertinggal pelajaran hanya karena sakit gigi (Pandeiro & Rosita, 2019).

Sakit gigi terjadi karena anak-anak tidak dibiasakan menyikat gigi, menyikat gigi yang benar adalah 2x sehari yaitu pada pagi hari setelah makan dan malam hari sebelum tidur dan suka mengonsumsi makanan manis. Selain itu, kebiasaan membiarkan minum susu dari botol menggunakan dot botol dalam waktu lama juga menyebabkan gigi rusak. Selain itu, pemeliharaan gigi juga cenderung tidak diperhatikan orangtua (Safela *et al.*, 2021).

Menurut WHO (2019) Kesehatan gigi berpengaruh terhadap kesehatan tubuh kita. Oleh karena itu kondisi sakit pada gigi dapat mengganggu individu dalam mengonsumsi makanan, sehingga akan mengakibatkan gangguan dalam memenuhi asupan nutrisi tubuh dan akan mengakibatkan tubuh lemah dalam beraktivitas. Kesehatan gigi dan mulut bagian utama yang perlu dijaga dan dipertahankan kesehatannya (Hidayat *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Erikawati (2020) Hasil penelitian menunjukkan yaitu mayoritas responden pada anak memiliki perilaku negatif yaitu sebanyak 35 orang (67,3%) (Erikawati, 2020). Dalam penelitian lain perilaku menyikat gigi yang dilakukan responden kategori baik (38,3%) dan kategori kurang (61,7%) responden (Suryani *et al.*, 2019). Hasil penelitian Fankari (2019) menunjukkan dari 110 responden bahwa perilaku menyikat gigi pada anak 51,73 % termasuk kategori kurang, 20,9% memiliki perilaku baik, 26,4% memiliki perilaku cukup dan 52,7% memiliki perilaku kurang (Fankari *et al.*, 2019).

Meskipun hampir seluruh responden merasa bahwa pemeriksaan gigi rutin itu penting, tetapi hanya sedikit dari responden yang mencari perawatan untuk

pemeriksaan gigi dalam satu tahun terakhir. Secara efektif lebih banyak perempuan daripada laki-laki yang dilaporkan mencari perawatan gigi karena sakit gigi. Penelitian ini termasuk ke dalam faktor predisposisi dari segi pengetahuan, sikap dan jenis kelamin. Dari segi pengetahuan responden guru sekolah sudah baik mengetahui bahwa memeriksakan gigi rutin itu sangatlah penting, namun hanya seperti guru yang melakukan kunjungan rutin (preventif) selama satu tahun terakhir (Chambisha *et al.*, 2017).

Berdasarkan hasil data dari Deolia (2020) mengungkapkan bahwa perawatan kesehatan mulut dan gigi sebanyak 44% dan hasil ini sama sebanding dengan data dari Saddki walaupun data yang diperoleh lebih rendah yang mencari pengobatan di Rumah Sakit pemerintah karena menganggap bahwa perawatan di klinik gigi swasta jauh lebih mahal daripada perawatan di rumah sakit pemerintah dan perguruan tinggi gigi swasta. Alasan untuk memilih pusat perawatan gigi tertentu adalah dari segi biaya perawatan mereka lebih memilih mencari pengobatan dari rumah sakit pemerintah karena klinik gigi swasta jauh lebih mahal. Selain itu, aksesibilitas juga sebagai alasan utama mengapa responden memilih fasilitas tempat mereka mencari perawatan gigi (Shravani G. Deolia *et al.*, 2020). Sebuah temuan yang sebanding terlihat dalam studi yang dilakukan oleh Masoke (2014), dimana aksesibilitas merupakan faktor utama dalam memilih pusat perawatan kesehatan tertentu. Penelitian ini masuk ke dalam faktor pemungkin (enabling factors), adanya pengaruh dari segi aksesibilitas yang meliputi biaya perawatan gigi terhadap perilaku pencarian tindakan perawatan kesehatan gigi (Masoke *et al.*, 2014)

STIKes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan data dari WHO (2019), mengungkapkan bahwa karies gigi di wilayah Asia Selatan-Timur telah mencapai 75%-90%. Secara global sebanyak 60-90% anak telah mengalami karies gigi. Prevalensi karies atau gigi berlubang terus menurun di negara maju sedangkan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia ada kecenderungan kenaikan (Juliastuti *et al.*, 2019). Masalah kesehatan gigi di Indonesia telah mencapai sekitar 88% pada anak-anak (Kemenkes, 2020). Menurut data Riskesdas tahun 2018, persentase masyarakat Indonesia yang mengalami karies gigi sebesar 45,3% dan pada anak dengan kelompok usia 3-6 tahun mencapai 36,4%, sedangkan usia 7-12 tahun jumlah anak yang mengalami kerusakan gigi serupa sebanyak 54,0%. Pada indeks rata-rata karies gigi pada anak usia 10-12 tahun sebesar 1,89% sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami anak adalah gusi bengkak atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. Ada juga masalah kesehatan gigi pada perdarahan ginggiva sebesar 47,8%, poket periodontal 4-5 mm sebesar 75,1%, kehilangan perlekatan yaitu 0-3mm tidak terdapat tanda erosi sebesar 54%, kebutuhan perawatan segera sebesar 72,7%, dan hanya 10% pasien yang menggunakan gigi tiruan (Safela *et al.*, 2021).

Menurut data pemeriksaan gigi pada murid SD melalui UKGS diseluruh kabupaten di wilayah provinsi Sumatera Utara pada tahun 2018 sebanyak 1.420.129 orang murid yang telah diperiksa giginya sebanyak 375.180 (26,42%) penderita masalah gigi terutama karies gigi. (Rahmadhani Kaban *et al.*, 2022)

Hasil survey awal yang telah dilakukan tentang perilaku perawatan kesehatan gigi pada 10 orang anak SD kelas 2,3-5 di SD Negeri 066053

kecamatan Medan Denai dengan cara membagikan kuesioner perilaku perawatan kesehatan gigi yang dimana 5 orang kelas 5 , 2 orang kelas 4 dan 3 orang kelas 2. Hasil yang didapatkan bahwa perilaku perawatan gigi dengan kategori baik sebanyak responden 1 orang (10%) yang terdapat menyikat gigi dengan frekuensi yang sesuai dianjurkan , kategori buruk sebanyak 3 orang (30%) yang terdapat karna mengkonsumsi makanan yang manis / bersoda dan tidak melakukan pemeriksaan ke dokter gigi , dan kategori sedang sebanyak responden 6 orang (60%) yang terdapat pemeriksaan ke dokter gigi atau kurang tepat cara perawatan kesehatan gigi dan perhatian dari orang tua.

Menurut para peneliti makanan dan minuman mengungkapkan bahwa gula maupun faktor lain seperti pH keasaman yang terkandung didalamnya dapat merusak permukaan gigi dan menurut para ahli zat asam yang terkandung dalam makanan dan minuman ringan merupakan faktor utama penyebab terjadinya erosi gigi. Erosi gigi merupakan proses demineralisasi yang mempengaruhi jaringan keras dalam gigi seperti email dan dentin dimana proses ini dapat menyebabkan hilangnya struktur gigi secara perlahan-lahan yang dikarenakan oleh asam (Dharmawati, 2015).

Konsumsi makanan yang tidak sesuai akan mengakibatkan penurunan kesehatan gigi pada anak. Selain itu kurangnya pengetahuan dan perilaku anak akan kesehatan gigi dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak akan memperburuk keadaan sehingga berpengaruh pada perilaku anak. Berbagai penyakit yang muncul dalam mulut disebabkan oleh berbagai faktor yaitu sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan mulut karena kurangnya pengetahuan

akan pentingnya pemeliharaan mulut, malas menyikat gigi, menyikat gigi dengan cara yang salah dan tidak benar serta makan-makanan dan minuman yang manis (Senjaya & Yasa, 2019). Hal tersebut dapat menimbulkan berbagai penyakit di dalam rongga mulut seperti gigi berlubang, penyakit gusi (gingivitis), mulut kering, kanker mulut, karies dan penyakit lainnya (Lidya, 2020).

Perawatan kesehatan gigi yang baik akan berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu, oleh karena itu perilaku perawatan kesehatan gigi yang kurang baik harus diubah. Lingkungan sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku seseorang, disamping itu ada faktor bawaan lainnya seperti lingkungan masyarakat, dimana individu itu berada akan ikut berperan dalam pembentukan perilaku seseorang dan oleh karena itu untuk mengubah perilaku dibutuhkan peran serta masyarakat dimana individu tersebut berada. Lingkungan terdekat dimana individu berada yaitu lingkungan keluarga dan lebih luas lagi lingkungan sekolah (Fatmasari et al., 2019).

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya masalah pada gigi adalah perlu diadakan penyuluhan kesehatan gigi secara dini pada anak, karena penyuluhan kesehatan gigi merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit. Penyuluhan kesehatan gigi memegang peranan penting di sekolah terutama untuk meningkatkan kesadaran para murid dalam menjaga giginya agar bertahan lama. Penyuluhan dapat dikatakan sebagai pendahuluan program kesehatan gigi yang lain (Ida et al., 2023). Penyuluhan kesehatan gigi pada setiap anak berbeda, hal ini disesuaikan dengan tingkat umur anak. Dalam penyampaian penyuluhan, komunikasi sangat penting karena jika pesan yang

disampaikan tidak mengenai sasaran maka penyuluhan tidak akan berhasil. Penanggulangan masalah kesehatan gigi pada anak usia sekolah dapat dilakukan dengan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). UKGS ditekankan pada upaya promotif dan preventif. Upaya promotif berupa pendidikan/penyuluhan kesehatan gigi yaitu kampanye sikat gigi dengan pasta mengandung fluor, sedangkan preventif berupa pencegahan penyakit gigi yaitu dengan aplikasi fluor pada gigi dan fisur silen, atau berkumur dengan larutan fluor (Mardelita et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas dan fenomena yang ada penulis tertarik untuk meneliti dan melihat lebih jauh bagaimana perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak kelas 3-5 SD 066053 Kecamatan Medan Denai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam proposal ini untuk mengetahui bagaimana perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak kelas 3-5 SD 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD 066053 Kecamatan Medan Denai.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan ilmu pengetahuan keperawatan anak dan acuan pengembangan penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil dari penelitian Diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perilaku perawatan gigi pada anak sekolah.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuat ruangan UKS agar bisa meningkatkan pelayanan dari UKS yang dimana mengajarkan anak sekolah mengenai cara perawatan gigi yang baik dan membuat poster PHBS dan cara menyikat gigi yang benar agar tidak terjadi kerusakan gigi atau berlubang pada anak Sekolah Dasar.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Anak Sekolah

2.1.1 Pengertian anak usia sekolah

Anak sekolah dasar yaitu anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat yang mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Anak usia sekolah ini merupakan masa dimana terjadi perubahan yang bervariasi pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan mempengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian anak. Periode usia sekolah ini menjadi pengalaman inti anak yang dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan teman sebaya, orang tua dan lainnya. Selain itu usia sekolah merupakan masa dimana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dalam menentukan keberhasilan untuk menyesuaikan diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Diyantini, et al. 2015).

2.1.2 Perkembangan anak sekolah

Perkembangan jika dalam bahasa Inggris disebut development. Menurut Santrock development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span, yang artinya perkembangan adalah perubahan pola yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Perkembangan berorientasi pada proses mental sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Jika perkembangan berkaitan dengan hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis. Misalnya, jika dalam perkembangan mengalami perubahan pasang surut mulai

lahir sampai mati. Tetapi jika pertumbuhan contohnya seperti, pertumbuhan tinggi badan dimula sejak lahir dan berhenti pada usia 18 tahun. Beberapa komponen yang termasuk dalam perkembangan yaitu perkembangan kognitif dan perkembangan moral (Desmita, 2015).

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak sekolah

Proses perkembangan pada anak dapat terjadi secara cepat maupun lambat tergantung dari individu atau lingkungannya. Proses tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor perkembangan anak, yaitu :

1. Faktor herediter

Faktor herediter dapat diartikan sebagai pewarisan atau pemindahan karakteristik biologis individu dari pihak kedua orang tua ke anak atau karakteristik biologis individu yang dibawa sejak lahir yang tidak diturunkan dari pihak kedua orang tua. Kita juga dapat menyebutkan bahwa sifat-sifat atau ciri-ciri pada seseorang anak adalah keturunan (Lestaari, 2011).

2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi perkembangan anak. Faktor lingkungan secara garis besar dibagi menjadi faktor prenatal dan post natal. Lingkungan post natal secara umum dapat di golongkan menjadi lingkungan biologis (ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, hormon), lingkungan fisik (cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah, sanitasi, keadaan rumah,

radiasi), lingkungan psikososial (stimulasi, motivasi belajar, ganjaran atau hukuman, kelompok sebaya, stress, sekolah), dan lingkungan keluarga (Candrasari, et al. 2017).

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak

Selain adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pada anak, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak diantaranya, yakni (Sit, 2012) :

1. Sekolah

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pengaruh pembentukan perilaku siswa. Baik buruknya suasana sekolah sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, sarana pendidikan, dan kedisiplinan dalam sekolah. Selain dari terciptanya kedisiplinan, yakni juga dari kebiasaan belajar, dan pengendalian diri dari siswa (Sit, 2012)

2. Keluarga

Keluarga adalah sebagai lingkungan pertama dan yang utama bagi perkembangan anak. Anak usia 4-5 tahun dianggap sebagai titik awal proses identifikasi diri menurut jenis kelamin, sehingga peran ibu dan ayah atau orang tua pengganti (seperti nenek, kakek, dan orang dewasa, dan lainnya) sangat besar. Apabila proses identifikasi ini tidak berjalan dengan lancar, maka dapat timbul proses identifikasi yang salah (Sit, 2012).

3. Media massa

Abad ini adalah abad informasi, yang ditandai oleh kemajuan yang pesat di bidang teknologi informasi. Selain membawa kegembiraan yang menyenangkan serta wawasan luas. Kemajuan media elektronik yang sedang melanda saat ini membuat anak atau remaja dipenuhi dengan tayangan dan berita yang kurang mendidik. Dikhawatirkan akan muncul nilai kehidupan yang tidak sesuai dengan kehidupan yang ada. Selain itu juga nilai yang diserap akan mempengaruhi perilaku dan gaya hidupnya sehari-hari (Sit, 2012).

2.2 Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi

Perilaku sehat adalah suatu respon seseorang terhadap rangsang dari luar untuk menjaga kesehatan secara utuh. Terbentuknya perilaku sehat disebabkan oleh 3 aspek antara lain : pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia yang melalui proses belajar atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek yang dilalui indera yang dimiliki. Terbentuknya pengetahuan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Irwan, 2017). Perilaku perawatan gigi merupakan suatu pemahaman, sikap dan tindakan yang dilakukan oleh orang tua untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut serta mencegah timbulnya penyakit gigi pada anak (Liza & Diba, 2020). Perilaku perawatan kesehatan gigi adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pemeriksaan dokter gigi

Menjaga kesehatan gigi adalah hal yang sangat penting dilakukan pada setiap orang tua, remaja, bayi lanjut usia dan anak-anak. Selain dengan rajin

mengosok gigi dan pakai obat kumur, yang paling penting adalah rutin memeriksakan gigi ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali. Hal tersebut untuk melakukan pembersihan kalkulus, plak dan dapat mencari secara dini kerusakan yang didalam dirongga mulut. Jika terjadi kerusakan gigi terdeteksi secara dini, maka dapat segera dilakukan perawatan yang tepat, sehingga tidak akan berkembang menjadi lebih parah (Wilkins,E.2017).

2.2.2 Cara menyikat gigi yang benar

Menurut WHO 2019 dalam buku Chalimah,Enny 2020 cara perawatan gigi yang benar dan tepat adalah :



Gambar 2.1 cara menyikat gigi yang benar

Sumber : Chalimah (2020)

1. Pemilihan sikat gigi (gagang tangkainya lurus, kepala sikat kecil/ sesuai dengan mulut, bulu sikat yang halus dan permukaan bulu sikat rata, ujung bulu sikat membulat)
2. Sikat bagian luar permukaan gigi secara perlahan dengan menempatkan bulu sikat gigi bersudut 45 derajat terhadap garis gusi

3. Tempatkan bulu sikat gigi dengan 45 derajat terhadap garis gusi maupun permukaan gigi. Gerakan sikat gigi secara lembut keseluruh permukaan gigi.
4. Sikat bagian dalam gigi dengan perlahan dengan gerakan melingkar dari tepi gusi sampai atas gigi dan tetap pertahankan 45 derajat dari antara permukaan gigi dan gusi dengan bulu sikat gigi.
5. Gunakan setengah badan bagian depan bulu sikat gigi untuk membersihkan permukaan bagian dalam gigi depan atas dan bawah dengan cara gerakan naik turun (Chalimah, 2020).

2.2.3 Cara Perawatan gigi yang benar

Menurut WHO, 2018 dalam jurnal Science Advances, 2019 yaitu kita harus menerapkan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui kebiasaan sehari-hari. Menyikat gigi yang dianjurkan 2x sehari yaitu pagi setelah makan, dan sebelum tidur. Dalam menyikat gigi harus diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Menyikat gigi tidak boleh terlalu kuat sampai merusak gingiva dan membuat gigi abrasi.
- b. Teknik penyikatan harus efisien dalam waktu baik dan tepat.
- c. Teknik penyikatan gigi harus dapat membersihkan semua permukaan gigi dan gingiva secara efisien terutama daerah sulkus gingiva dan daerah interdental.

2.2.4 Penyebab penyakit Gigi

Penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut dapat berupa mengonsumsi makanan manis dan lengket, kurang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan malas dan tidak rutin dalam menyikat gigi, dan memiliki kebiasaan buruk

contohnya menghisap jempol (Elianora, 2018, Kementerian kesehatan RI, 2019. Kebiasaan yang dilakukan akan berlangsung dalam jangka panjang dan dapat menyebabkan terjadinya maloklusi, kebiasaan mengisap jari terus menerus selama >6 jam dengan intensitas yang sangat tinggi dan dapat menyebabkan perubahan gigi tersebut. (Elianora, 2018).

Selain empat faktor diatas terdapat faktor lain yang dapat meningkatkan karies dalam gigi yaitu :

1. Air liur dapat menjadi seimbang lingkungan asam pada mulut.
2. Penggunaan tembakau juga dapat membuat resiko karies meningkat.
3. Menggunakan botol susu pada saat tidur dengan cairan yang manis.
4. Menggunakan obat-obatan seperti antihistamin dan antidepresan yang dapat mempengaruhi produksi air liur.
5. Mengonsumsi minuman yang bersoda dan minum susu formula yang mengandung gula.
6. Sering mengonsumsi makan yang panas dan dingin bersamaan. Sehingga terjadinya makanan yang lengket dan manis (Yonanan H,2019).

2.2.5 Sikap mengenai kesehatan gigi

Dengan mengambil dasar teori sikap yang mengenai kesehatan gigi terdiri atas 3 komponen pokok yaitu :

1. Kepercayaan atau keyakinan terhadap suatu objek yang dimana bahwa radang gusi pada anak dapat dicegah dengan menggosok gigi secara teratur, maka kita akan berusaha keras untuk menggosok gigi dengan teratur.

2. Kehidupan emosional atau evaluasi emosional yang dimana pada pengalaman bahwa gigi yang berlubang walau sudah ditambal masih sakit juga, tetapi setelah dicabut tidak ada lagi keluhan yang membuat seseorang menolak menambal gigi tetapi minta dicabut saja.

Kecenderungan untuk bertindak yang dimana kalau gusi berdarah bisa disebabkan oleh kurang vitamin c atau buah-buahan, pada anak setiap kali ia melihat gusi anaknya berdarah. Apabila ternyata pemberian vitamin c belum juga menimbulkan penyembuhan gusi contohnya ke dokter gigi (Erwana,2013).

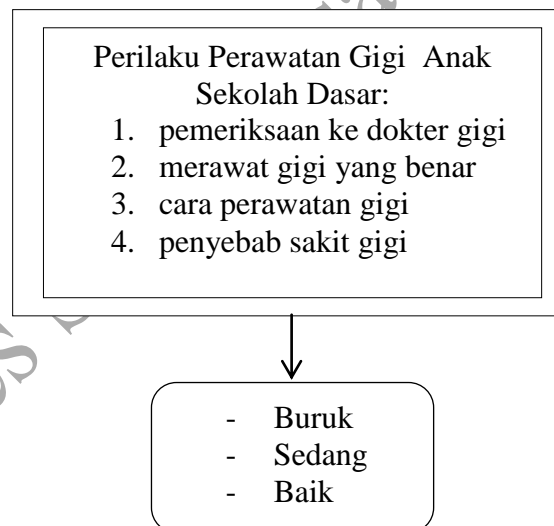
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

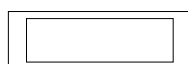
3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah kerangka kerja yang terdapat konsep-konsep yang terkandung dalam hipotesis teoritis, dimana unsur-unsur yang terdapat dalam objek yang akan diperiksa kemudian diselesaikan dan hubungan antara konsep ditampilkan. Kerangka konseptual harus dibuat sesederhana mungkin tetapi tidak terjadi kehilangan makna saat orang lain mempelajari riset yang kita lakukan (Shufa et al., 2018)

Bagan 3.1 Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.



Keterangan :



: Variabel diteliti



: Hasil yang diharapkan



: Output

3.2 Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi yang sifatnya sementara maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang telah dikumpulkan (Polit & Beck, 2018). Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ingin melihat Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Tahun 2023.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rancangan Penelitian Deskriptif*. *Penelitian Deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk digambarkan sebagaimana adanya (Siyoto, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melihat Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak sekolah dasar kelas 3-5 dengan jumlah 93 orang di SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai 2023.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebuah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk peneliti. Teknik yang diambil adalah teknik *total sampling* yang dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagian sampel yang berjumlah 86 orang pada anak kelas 3-5,

dikarenakan ada 5 orang anak kelas 5 dan 2 orang anak kelas 4 yang dimana sudah menjadi responden pada saat survey awal (Polit & Beck, 2018).

4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala nilai, sifat, bentuk yang memiliki berbagai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Bentuk dari variabel penelitian yaitu data demografi yang dimana terdapat nama insial, usia, dan jenis kelamin (Polit & Beck, 2018). Variabel didalam penelitian adalah Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.

4.3.2 Definisi Operasional

Definisi opereasional adalah yang dilandaskan pada sifat-sifat hal yang dapat diobservasi atau suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel penelitian (Polit & Beck, 2018).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3 – 5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai.

Variabel	Definisi	Indicator	Alat ukur	Skala	Skor
Perilaku perawatan gigi	Suatu tindakan yang menjaga rongga mulut dan gigi tetap bersih sehingga terhindar dari penyakit gigi pada anak.	<ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan ke dokter gigi Cara perawatan gigi. Cara menyikat gigi yang benar. Penyebab sakit gigi. 	Kuesioner Yang berisi 17 pertanyaan dengan pilihan jawaban <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah : 0 • Kadang-kadang : 1 • Sering : 2 • Selalu : 3 	O R D I N A L	Buruk : 0-17 Sedang : 18-34 Baik : 35-51

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian tersebut dapat berjalan dengan tepat dan baik. Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati (Polit & Beck, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdapat beberapa data demografi yaitu : nama (inisial) , jelas , umur dan jenis kelamin dan lembar observasi.

Instrumen penelitian perilaku perawatan gigi yang digunakan penulis dari kuesioner Dewanti (2012) yang terdiri dari 17 pertanyaan yang terdapat 2 pertanyaan negatif pada no 1 dan 2 , kemudian jawaban dari pertanyaan harus dijawab dengan jujur dan tanpa bantuan peneliti maupun teman-teman disamping. Pengukuran jawaban kuesioner ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu.

Rincian pada pernyataan perilaku perawatan kesehatan gigi yang dimana terdapat beberapa pertanyaan yaitu gambaran kesehatan gigi yang dimana pertanyaan negatif berada pada no 1 dan 2 , pertanyaan menggosok gigi terdapat beberapa pertanyaan yang dimana waktu / frekuensi menggosok gigi terletak pada soal no 3 dan 4 , pada penggunaan sikat gigi terletak pada soal no 5, sedangkan cara menggosok gigi yang benar terdapat pada soal 6,7,8,9,10 dan 12, pada bagian penggunaan fluoride pada soal no 11, pada pengaturan makanan yaitu no 16,dan 17 sedangkan pada pertanyaan pemeriksaan gigi ke dokter gigi yaitu no 13,14, dan 15 pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi pertanyaan dalam kuesioner

Variabel Perilaku Perawatan Gigi	No soal	
Pertanyaan	(+)	(-)
Gambaran kesehatan gigi	-	1,2
Menggosok Gigi		
a. Waktu/frekuensi Menggosok Gigi	3,4	
b. Penggunaan Sikat Gigi	5	-
c. Cara Menggosok Gigi yang Benar.	6,7,8,9,10,12	-
Penggunaan fluoride	11	-
Pengaturan makanan	16,17	-
Pemeriksaan Gigi ke Dokter Gigi.	13,14, 15	-

Pengukuran perilaku perawatan gigi yang dapat dihitung panjang kelas sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{17-3}{3}$$

$$P = \frac{51-0}{3}$$

$$P = 17$$

Berdasarkan panjang kelas didapatkan hasil perilaku perawatan gigi:

1. Buruk : 0 – 17
2. Sedang : 18 – 34
3. Baik : 35 – 51

4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

4.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai 2023.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Teknik Pengumpulan Data

4.6.1 Prosedur Pengambilan Data

Adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Pengambilan data dalam penelitian adalah dengan membagikan angket atau kuesioner kepada subjek penelitian yang terdapat didalamnya ada informed consent dan beberapa pertanyaan yang akan dijawab responden tersebut. Hal ini bisa dijadikan hasil akhir atau penilaian lembar jawaban responden (Polit & Beck .2018).

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yaitu memperoleh data secara langsung dari responden melalui

kuesioner maupun secara wawancara sedangkan data sekunder yakni informasi yang telah ada data yang sebelumnya dengan sengaja dikumpulkan peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian (Polit & Beck, 2018).

Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu mendapatkan uji etik atau izin penelitian dari Stikes Santa Elisabeth Medan, setelah mendapatkan izin melakukan penelitian dari SD Negeri 066053. Kemudian menjumpai bagian operator untuk meminta izin dan menanyakan di kelas mana yang kosong atau free. Selanjutnya menemui anak sekolah, untuk meminta kesediaan menjadi responden dengan memberikan *informed consent*, menentukan lokasi yang nyaman, dan melengkapi alat seperti kuesioner dan pulpen.

Setelah responden bersedia, maka peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat peneliti serta cara pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini dimana responden akan mengisi data demografi yang meliputi nama, jenis kelamin, kelas dan usia dan peneliti mendampingi responden, agar apabila ada pertanyaan yang tidak jelas dapat menjelaskan kepada responden. Kemudian peneliti memberikan waktu kepada responden untuk menjawab pernyataan didalam kuesioner. Setelah selesai peneliti mengumpulkan kuesioner dan mengecek kembali mana jawaban yang kosong, kemudian mengumpulkan kedepan mereka langsung di dilakukan pemeriksaan pada gigi. Untuk melakukan observasi kesehatan gigi yaitu melihat apakah ada gigi kuning, gigi berlubang (karies gigi), nafas berbau, gigi tidak rapi, terdapat bercak kecoklatan, lidah

berwarna merah muda, dan terdapat pembengkakan gusi dan dimana juga dibantu oleh TIM untuk melakukan pemeriksaan gigi pada anak.

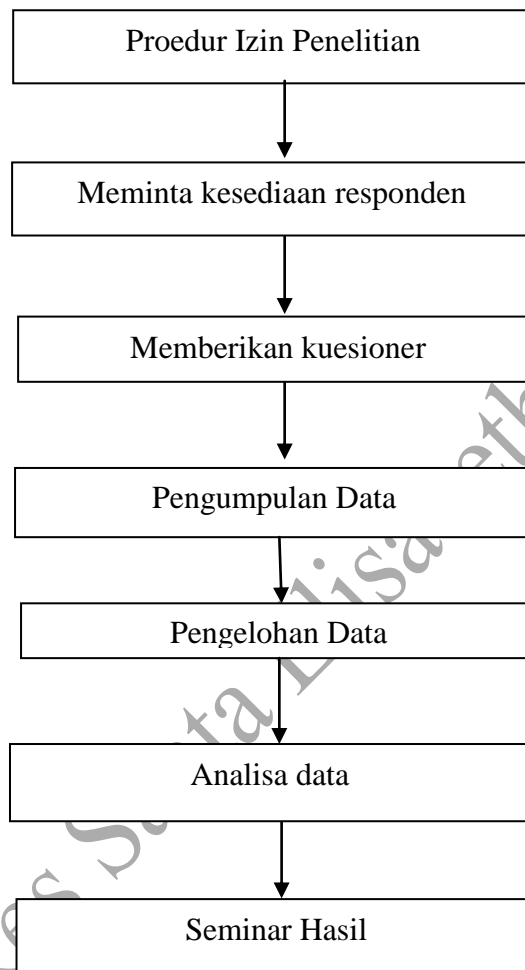
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik terhindar dari sifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, artinya datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, walaupun diambil berulang kali, akan tetap sama.

Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reabilitas dan uji validitas dikarenakan peneliti menggunakan kuesioner yang sudah di uji dari peneliti sebelumnya oleh (Dewanti et al., 2012) dengan nilai cronbach alpha $> 0,6$ yaitu bernilai 0,775. Oleh karena itu instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah (Dewanti et al., 2012).

4.7 Kerangka operasional

Bagan 4.2 Kerangka Operasional penelitian Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.



4.8 Analisis Data

Menurut Streubert (2020), Analisa data adalah bagian yang sangat penting dimana penulis mengumpulkan data dari responden dan memberikan pemahaman tentang fenomena yang diselidiki. Analisa data ialah suatu proses pengorganisasian untuk menjawab pertanyaan dari penelitian.

Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat yaitu pengambilan data berupa nama , usia , jenis kelamin , dan kelas dengan perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023.

Data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa, kemudian data yang diperoleh dengan bantuan computer dengan 5 tahapan yaitu :

1. *Editing*

Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka penulis melakukan pemeriksaan kembali atau kelengkapan jawaban responden untuk memastikan agar semua jawaban terisi dengan baik dan benar, karena apabila terdapat jawaban yang belum terisi maka penulis akan mengembalikan kuesioner tersebut kepada responden untuk diisi kembali.

2. *Coding*

Merubah jawaban responden yang sudah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variable peneliti sebagai kode para peneliti. Setelah responden mengisi lembar kuesioner peneliti melakukan penggcodingan di lembar jawaban atau hasil kuesioner yang sudah di isi oleh reponden untuk mempermudah peneliti memasukkan data ke SPSS.

3. *Scoring*

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan penelitian.

4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk table dan melihat hasil presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi. Peneliti sudah memeriksa perhitungan dalam bentuk tabel atau dalam SPSS bahwasannya hasilnya sama.

5. *Cleaning Data*

Adalah Pengecekan kembali data yang sudah dientry atau dimasukkan apakah sudah sesuai atau ada kesalahan pada saat memasukkan data. Peneliti sudah memeriksa kembali data dari hasil kuesioner bahwasan tidak ada kesalahan kode dalam memasukkan data tersebut.

4.9 Etika Penelitian

Menurut Masturoh & Anggit (2018), adanya etika penelitian ini yaitu untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian tersebut sehingga akan dilakukan beberapa prinsip yaitu :

1. *Beneficence*

Adalah prinsip etik yang menekankan peneliti untuk meminimalkan bahaya dan memaksimalkan manfaat. Peneliti harus berhati-hati menilai resiko bahaya dan manfaat yang terjadi. Penelitian ini diharapkan membawa dampak positif dan manfaat bagi anak-anak terkhusus pada responden yaitu siswa/I SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai untuk lebih menjaga kesehatan gigi menjadi lebih bersih dan kuat.

2. *Respect for human dignity*

Adalah prinsip etik yang meliputi hak untuk menentukan nasib serta hak untuk mengungkapkan sesuatu. Pada penelitian ini seseorang memiliki hak untuk menerima atau menolak menjadi responden (Polit & Beck .2018).

3. *Justice*

Adalah prinsip etik yang meliputi hak partisipan untuk menerima perlakuan yang adil. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian (Polit & Beck, 2018). The right to fair treatment adalah Pemilihan peserta harus didasarkan pada persyaratan studi dan bukan pada kerentanan kelompok. Pada penelitian ini peneliti sudah menetapkan kriteria seseorang responden dalam penelitian ini yaitu siswa/I yang masih aktif disekolah kemudian tidak dengan responden yang sudah diambil pada saat melakukan data awal, sehingga responden dipilih berdasarkan kriteria tersebut dan semua orang yang memenuhi kriteria tersebut bisa menjadi responden (Polit & Beck, 2018).

4. *Informed consent*

Adalah diberikan sebelum subjek mengatakan untuk kesediannya menjadi responden. Informed consent bertujuan untuk mengetahui informasi tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu responden dapat memutuskan kesediannya untuk menjadi responden atau tidak. Maka dari itu disini rseponden sangat setuju untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa paksaan dari peneliti tersebut.

5. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Adalah Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan. Peneliti sudah memastikan bahwa data peserta sudah terjamin terjaga atau privasi dan peserta sudah percaya kepada peneliti bahwa data mereka akan disimpan ketat (Polit & Beck, 2018).

Penelitian ini telah lulus uji etik dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor 115/KEPK-SE/PE-DT/IV/2023

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaram Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03-09 Mei 2023 bertempat di SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai. SD Negeri 066053 berlokasi Jalan Cucak Rawa I Perumnas Mandala Kec Medan Denai. Yang dipimpin oleh kepala sekolah Yus Herianto. Sekolah ini adalah salah satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, UPT SD Negeri 066053 berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. UPT SD Negeri 066053 menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang dimana ini berasal dari PLN. Pembelajaran di UPT SD Negeri 066053 dilakukan pada pagi hari dan dilakukan pada hari senin-sabtu. UPT SD Negeri 066053 memiliki akreditasi B berdasarkan sertifikat 893/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018. Memiliki fasilitas yang terdiri dari luas tanah 1.848 M, ruang kelas 10 ruangan, terdapat ada 14 guru yang mengajar, ada 9 kelompok yang bekerja sama terhadap sekolah tersebut, dan terdiri siswa perempuan 99 orang & laki-laki 97 orang jadi total 196 siswa.

5.2 Hasil Penelitian

Dalam Bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066053 kecamatan medan denai tahun 2023 , setelah dibagikan kuesioner kepada 86 responden yaitu anak sekolah pada anak kelas 3-5 dengan hasil sebagai berikut :

5.2.1 Data demografi anak kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan

Denai Tahun 2023

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Karakteristik Demografi Responden (Umur, Kelas, dan Jenis Kelamin) pada anak kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

NO	KARAKTERISTIK	F	%
1	Usia		
	8 tahun	3	3,5%
	9 tahun	19	22,1%
	10 tahun	32	37,2%
	11 tahun	25	29,1%
	12 tahun	6	7%
	13 Tahun	1	1,2%
	TOTAL	86	100%
2	Kelas		
	3	19	22,1%
	4	30	34,9%
	5	37	43%
	TOTAL	86	100%
3	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	39	45,3%
	Perempuan	47	54,7%
	TOTAL	86	100%

Berdasarkan Tabel 5.1 distribusi, frekuensi dan persentase diperoleh data bahwa dari 86 responden di SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai 2023 adalah paling banyak pada kategori usia 10 tahun sebanyak 32 orang (37,2%) dan paling sedikit pada usia 13 tahun sebanyak 1 orang (1,2%). Pada kategori kelas paling banyak adalah kelas 5 sebanyak 37 orang (43%) dan paling sedikit Kelas 3 sebanyak 19 orang (22,1%). Pada kategori jenis kelamin paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (54,7%) dan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 39 orang (45,3%).

5.2.2 Perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak kelas 3-5 SD Negeri

066053 Kecamatan Medan Denai tahun 2023

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi dan presentasi perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai

KATEGORI	<i>f</i>	%
Baik	16	18,6%
Sedang	59	68,6%
Buruk	11	12,8%
Total	86	100%

Berdasarkan Tabel 5.2 distribusi, frekuensi dan persentase perilaku perawatan kesehatan gigi pada anak kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai diperoleh data bahwa dari 86 responden yang memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi paling banyak pada kategori sedang sebanyak 59 orang (68,6%) , kategori baik sebanyak 16 orang (18,6%) dan paling sedikit pada pada kategori buruk sebanyak 11 orang (12,8%).

5.3 Pembahasan

5.3.1 Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri

066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada 86 responden diperoleh hasil bahwa perilaku perawatan kesehatan gigi paling banyak pada kategori sedang sebanyak 59 orang (68,6%), pada kategori buruk sebanyak 16 orang (18,6%) dan paling sedikit pada kategori baik sebanyak 11 orang (12,8%).

Dari 86 responden yang menjawab pernyataan dari kuesioner yang paling banyak adalah saya tidak rutin periksa gigi ke dokter gigi walaupun saya tidak sakit (min 6 bulan sekali) sebanyak 56 orang (65,1%) , selalu memakai sikat gigi sendiri saat menggosok gigi sebanyak 54 orang (62,8%) dan yang lebih sedikit adalah selalu pernah merasakan sakit gigi serta sebanyak 5 orang (5,8%) , sering menyikat gigi setelah makan manis (permen, coklat, roti & es krim) sebanyak 8 orang (9,3%).

Siswa SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai paling banyak memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi pada kategori sedang (68,6%) hal tersebut didukung dengan pernyataan responden yang mengatakan bahwa dari 86 responden mereka tidak pernah menyikat gigi setelah sarapan sebanyak 29 orang (33,7%), tidak pernah menyikat gigi setelah memakan yang manis 35 orang (40,7%), tidak pernah melakukan periksa gigi ke dokter gigi sebanyak 45 orang (52,3%), mereka juga selalu minum susu setiap hari sebanyak 29 orang (33,7%), mereka juga kadang-kadang pernah merasakan sakit gigi sebanyak 45 orang (52,3%) dan mereka sama sekali tidak pernah memakan keju setiap hari dikarenakan merasa lengket dan ngilu pada saat memakannya sebanyak 40 orang (46,5%).

Menurut asumsi peneliti , responden memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi sedang dikarenakan responden memiliki nilai pengetahuan dan sikap yang baik mengenai perilaku perawatan kesehatan gigi. Namun dalam praktiknya sangat berbanding terbalik dengan pengetahuan dan sikapnya. Seringkali anak dengan sengaja tidak melakukan perawatan kesehatan gigi dikarenakan anak malas melakukan perawatan kesehatan gigi. Selain karena malas, perilaku

perawatan kesehatan juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya baik teman sebaya atau keluarganya. Tampak dari hasil observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa anak yang mengalami gigi berlubang (karies gigi), bercak kecoklatan pada gigi sebanyak 66 orang, napas berbau dan gigi kuning sebanyak 33 orang.

Hasil Penelitian ini didukung penelitian (Sari et al., 2019) diketahui presentasi perilaku perawatan kesehatan gigi dan mulut diketahui dengan kriteria perilaku sedang hanya 31 orang (30,4%) , kriteria perilaku baik 26 (25,5%) , dan kriteria buruk 14 orang (13,7%). Pada perilaku konsumsi makanan yang masih tergolong rendah yaitu mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan, sebanyak 76 (74,5%) anak dan lebih sering mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung gula seperti permen, coklat, dan es krim (Sari et al., 2019).

Culia (2022) menyatakan bahwa perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut murid MTs Manarul Huda sebelum diberikan promotif memiliki kriteria sedang 20 orang (86,96%), sedangkan setelah diberi tindakan promotif memiliki kriteria sedang 13 orang (56,52%). Upaya promotif dan preventif perlu dilakukan agar pengetahuan kesehatan gigi seseorang dapat terus ditingkatkan yang berakibat pada perilaku memelihara kebersihan kesehatan dan gigi dapat dilaksanakan dengan baik (Rahayu & Robbihi, 2022).

Abu (2022) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V dan VI di Wilayah Kelurahan Rawabuaya Jakarta Barat, yaitu 85 siswa (68.5%) kategori tinggi, 25 siswa (20.2%) dalam kategori sedang, dan 14 siswa (11.3%) dalam kategori rendah. Yang dimana Tingginya pengetahuan siswa/i kelas V dan VI di Kelurahan Rawabuaya Jakarta

Barat disebabkan karena beberapa faktor yakni seperti faktor pendidikan, informasi, dan lingkungan. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, antara lain: pendidikan, media massa/informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia (Bakar, 2022).

Sebagian siswa memiliki Perilaku kategori yang baik sebanyak 16 orang (18,6%) hal tersebut di dukung dengan pernyataan responden dari 86 responden mengatakan bahwa mereka selalu memakai sikat gigi milik sendiri pada saat menggosok gigi sebanyak 54 orang (62,8%) , selalu menyikat gigi dengan lembut sebanyak 34 orang (39,5%) , dan kemudian selalu menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan kebawah sebanyak 43 orang (50%).

Menurut asumsi peneliti responden memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi baik dikarenakan responden memiliki kebiasaan menyikat gigi teratur untuk mencegah kerusakan gigi dan penyakit gusi. Gigi yang sehat dilihat dari bagaimana seseorang melakukan perawatan gigi antara lain menggosok gigi (cara menggosok gigi yang benar, pemilihan sikat gigi yang benar, dan frekuensi menggosok gigi yang benar), mengatur makanan (memilih makanan yang baik untuk menguatkan gigi dan melakukan penggosokkan gigi setelah makan), penggunaan fluoride, dan melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi.

Hasil Penelitian ini didukung penelitian Nurlinda (2020) pada siswa sekolah dasar ditemukan hubungan/ keterkaitan antara keduanya. Dimana dari 40% siswa yang berpengetahuan baik terdapat 25% siswa yang mempunyai perilaku menyikat gigi yang baik. Ia menjelaskan pengetahuan tentang menyikat gigi tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat

diperoleh melalui pengalaman, sementara faktor eksternal dapat diperoleh melalui keluarga, teman, guru maupun tayangan media massa.

Yusmanijar (2018) menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan terhadap 94 responden tentang kesehatan gigi dan mulut didapat hasil perilaku baik sebanyak 50 responden (53,2%) perilaku tidak baik sebanyak 44 responden (46,8%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku perawatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah 7-9 tahun di SD Islam Al Amal Jaticempaka termasuk dalam mayoritas perilaku baik. Hal ini dikarenakan anak-anak di SD Islam Al Amal Jaticempaka memiliki pengetahuan tinggi tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga semakin memperkuat anak-anak dalam perilaku perawatan gigi dan mulut (Yusmanijar & Abdulhaq, 2018).

Budy (2021) menyatakan bahwa perilaku perawatan gigi sebagian besar termasuk kategori baik yaitu sebanyak 48 orang (68.6%). Data tersebut mengindikasikan sebagian besar responden melakukan perawatan gigi dengan baik yang dilakukan sehari-hari baik di rumah maupun di luar rumah (Nugraha & Doni, 2021). Tampak dari hasil observasi yang dilakukan peneliti banyak yang sangat menjaga kesehatan gigi yang dimana pada umur 11 tahun gigi mereka rapi dan bersih.

Siswa di SD Negeri 066053, masih ada yang berperilaku kategori buruk dalam pelaksanaan perawatan kesehatan gigi sebanyak 11 orang (12,8%) hal tersebut di dukung dengan pernyataan responden yang mengatakan dari 86 responden bahwa mereka tidak pernah meyyikat gusi dan lidah saat menyikat gigi sebanyak 25 orang (29,1%), mereka menggosok gigi tidak dari kemauan sendiri

tetapi dari arahan orang tua karna mereka malas menyikat gigi dari diri sendiri sebanyak 34 orang (39,5%), tidak pernah menyikat gigi setelah makan permen, coklat, roti dan es krim sebanyak 35 orang (40,7%) , tidak pernah rutin periksa gigi ke dokter gigi walaupun gigi tidak sakit (min 6 bulan sekali) sebanyak 56 orang (65,1%), dan kadang-kadang pernah menyikat gigi sebelum tidur sebanyak 32 orang (37,2%).

Menurut asumsi peneliti responden memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi yang kurang baik dikarenakan belum ada program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) tentang upaya pemeliharaan kesehatan gigi serta pembinaan menggosok gigi yang benar terutama pada anak sekolah dasar perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nanti. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi pada anak diantaranya adalah faktor perilaku dan sikap mengabaikan kebersihan gigi.

Hasil penelitian ini didukung oleh Fitri (2021) menyatakan bahwa hampir setengah dari responden kurang baik dalam personal hygiene gigi dan mulut yaitu 46 anak (38,7%), dan responden yang sudah baik dalam personal hygiene gigi dan mulut sesuai langkah-langkah menggosok gigi yang benar hanya sebagian kecil dari responden yaitu 5 anak (4,2%). Hal tersebut dimungkinkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku baik dan belum terbiasa menerapkan langkah-langkah personal hygiene gigi dan mulut (menggosok gigi) dengan langkah yang benar, hal tersebut dibuktikan belum terdapat poster atau gambar langkah-langkah

personal hygiene gigi dan mulut (menggosok gigi) di kelas maupun di lingkungan sekolah, dari hasil wawancara dengan humas SDN 154 Citepus anak kelas 1 belum pernah mendapat pembelajaran tentang gosok gigi baik dari pihak sekolah maupun pihak puskesmas (Rahmawati, 2021).

Mulidan, dkk (2023) menyatakan bahwa siswa/I SD Swasta kartika 1-1 medan, diketahui hasil responden dari 71 responden memiliki pengetahuan rendah yang dimana berjumlah 39 responden (54,9%). Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa adanya hubungan tindakan dengan kesehatan gigi dan mulut terhadap pencegahan karies gigi di SD Swasta Kartika 1-1 Medan dan diharapkan kedepannya pihak sekolah lebih memperhatikan perilaku anak-anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Kasih et al., 2023) .

(Amrullah & Yuwanto, 2019) menunjukkan bahwa anak berperilaku kurang sebesar (46.9%). Perilaku tidak dapat muncul secara tiba tiba. Terdapat hasilnya yaitu ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi. Yang dimana kesimpulan Pemberian informasi oleh institusi pendidikan, institusi kesehatan dan orang tua untuk meningkatkan informasi terkait karies gigi dan perawatan gigi pada anak usia sekolah sehingga dapat mencegah terjadinya karies gigi. Hal ini diasumsikan bahwa perilaku seseorang merupakan manifestasi dari segala yang diketahuinya.

Hidayu Marizal (2023) menjelaskan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai pemeriksaan gigi yaitu 53 orang (38%). Tetapi tingkat pengetahuan mengenai perilaku menyikat gigi yang baik yaitu 109 orang (77%) dan yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 8

orang (6%) Tentunya hal ini memberikan hasil yang amat jauh berbeda daripada perilaku menyikat gigi dan diet pencegahan karies gigi sebelumnya dan ini juga dapat terjadi dikarenakan kurangnya perhatian mengenai kebersihan dan kesehatan gigi (Marizal et al., 2023).

Pariati (2020) menjelaskan bahwa dari 34 responden didapatkan sebanyak 23 responden (67,6%) dengan kategori buruk Hal ini disebabkan karena pengetahuan siswa yang masih rendah. Ada tiga komponen pokok yang membentuk sikap seperti yang dikemukakan oleh Allport (1954) yaitu, kepercayaan (keyakinan), kehidupan emosional, dan kecenderungan untuk beritindak. Ketiga hal inilah yang bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting (Pariati, 2020).

Dian femala (2019) menjelaskan berdasarkan teknik menyikat gigi responden berkategori sedang sebanyak 21 (52,5%), responden menyikat gigi pada waktu yang tidak tepat sebanyak 33 (82,5%), menurut frekuensi menyikat gigi responden menyikat gigi 2 kali sehari sebanyak 24 (60%), untuk OHI-S responden berkategori sedang dan buruk sebanyak 17 (42,5%). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik, waktu dan frekuensi menyikat gigi terhadap oral hygiene anak sekolah dasar kelas IV SDN 60 Kabupaten Kuburaya (Nugrohoa et al., 2019).

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :Sebagian besar responden dari penelitian ini yaitu siswa/I pada anak kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023 memiliki perilaku perawatan kesehatan gigi yang sedang yaitu sebanyak 58 orang (67,4%).

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023, Maka peneliti menyarankan hasil sebagai berikut :

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan bagi institusi menerapkan atau melakukan kerjasama dengan puskesmas untuk membuat program tentang perawatan kesehatan gigi di setiap sekolah.

2. Bagi sekolah

Diharapkan adanya kerjasama sekolah antara puskesmas prumnas mandala untuk melakukan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi atau program pemeriksaan gigi dan mulut serta pelaksanaan perawatan menggosok gigi pada setiap hari sabtu setelah selesai olahraga pada siswa/I sekolah dasar agar dapat meningkat dan berkualitas

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dan melakukan tindakan perawatan kesehatan gigi pada anak



DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A. E., & Yuwanto, M. A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Kelas 3-4 Di Sdn Baratan 01 Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan Dr.Soebandi Vol.5 No.1, 5(1)*, 382–387.
- Bakar, A. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi & Mulut Pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Kelurahan Rawabuaya. *Jurnal Nurse Vol 5.No.1 (2022) 20-29, 5(1)*, 1–10.
- Chalimah, E. (2020). Cara Menyikat Gigi yang Benar. Desember 24,2017. Jakarta : Dokes
- Chambisha, L., Anthony, S. N., & Siziya, S. (2017). Oral hygiene practices and oral health care seeking behaviours among primary school teachers in Ndola, Zambia. *Jurnal Tanzania Dental Journal, 5(1)*, 530–532.
- Dewanti, Indonesia, U., Keperawatan, F. I., & Reguler, P. S. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn Pondok Cina 4 Depok.
- Dharmawati, I. G. A. A. (2015). Konsumsi Soft Drink Mengakibatkan Kerusakan Gigi. *Jurnal Ilmu Gizi Volume 6 Nomor 1 Februari 2015: 43 - 50, 43–50*.
- Erikawati, nilah putu. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi & Mulut Pada Anak Prasekolah Di TK Negeri Pembina Kecamatan Jebres Surakarta. *4(13–29)*, 791–792.
- Erwana, A. F. 2013. *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut*. Rapha Publishing. Yogyakarta
- Fankari, F., Kesehatan, P., Poltekkes, G., Kupang, K., & Gigi, K. (2019). Pengaruh Perilaku Menyikat Gigi dan Tingkat Kejadian Karies (Kajian Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar GMTI Mebung dan Sekolah Dasar GMTI Likuatang) wilayah Kerja Puskesmas Mebung Kecamatan Alor Tengah Utara , Kabupaten Alor Tahun 2018 The Influence Of Too. Ferdinan Fankari, 2020, 64–70.
- Fatmasari, D., Rasipin, R., Santoso, B., Supriyana, S., & Utami, W. J. D. (2019). Mogigu (Menggosok Gigi Asyik Dengan Lagu) To Increase Brushing Teeth of the Elementary School. *Journal of Applied Health Management and Technology, 1(1)*, 16–22. <https://doi.org/10.31983/jahmt.v1i1.5306>
- Hidayat, S., Mumpuningtias, D. E., & Andriyani, S. P. (2021). Tingkat Pengetahuan Tentang kesehatan Perawatan Gigi Berhubungan Dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan, 12*, 37–40. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Ida, I., Bisnis, F., & Maranatha, U. K. (2023). Penyuluhan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Guru & Siswa SDK BPPK Bandung. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 09(January)*, 129–136.

Irwan. (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rajawali Pers.

Juliastuti, N. L. E., Hardy, I. P. D., & Suarjana, I. N. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan & Sikap Terhadap Perilaku Orang Tua Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Anak Melalui Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas 3 Denpasar Selatan. *SINTESA Prosiding 2019*, 2(2), 49–58. NLE Juliastuti, IPDK Hardy... - ... Teknologi, Sains, dan ..., 2019 - jurnal.undhirabali.ac.id

Kasih, D., Halawa, P., & Carier, P. (2023). Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi & Mulut Terhadap Pencegahan Karies Gigi Pada Anak SD Swasta Kartika 1-1 Medan. *Journal OF Health and Medical Research*, 3(1), 17–29.

Kemenkes. (2020). Health Information Systems. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>

Liza, L., & Diba, F. (2020). Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Orang Tua Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut. *JIM FKep*, IV(1), 185–191.

Mardelita, S., Studi Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh, P., Korespondensi, P., & Studi D-III Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh, P. (2018). Pengaruh Pelatihan Dokter Kecil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Murid Di SD Negeri 24 Kota Banda Aceh. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–6. <http://114.7.97.221/index.php/JMKM/article/view/737>

Marizal, T. H., Woferst, R., & Riau, U. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Perawatan Kesehatan Gigi di Lahan Gambut Desa Pulau Muda. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 11(April), 1–12.

Musoke, D., Boynton, P., Butler, C., & Musoke, M. B. (2014). Health seeking behaviour and challenges in utilising health facilities in Wakiso district, Uganda. *Papers of the SIGCSE/CSA Technical Symposium on Computer Science Education*, SIGCSE 1978, 14(4), 128–131. <https://doi.org/10.1145/990555.990603>

Nugraha, B., & Doni, D. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 4-6 Di Sd Desa Ciheras Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Mitra Kencana Keperawatan Dan Kebidanan*, 5(1). <https://doi.org/10.54440/jmk.v5i1.120>

Pandeirot, & Rosita. (2019). Gambaran masalah yang terjadi pada mulut dan gigi anak usia 4-6 tahun di TK Anita Surabaya. *Jurnal Stikes William Booth*. <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/view/34>

Pariati, W. (2020). Gambaran sikap dan perilaku terhadap karies gigi pada siswa sd inpres pattiro kec. manuju kab. gowa. 19(1), 64–68.

Pitaloka, dyah ayu mayang. (2018). Tingginya Angka OHI-S Dilihat dari Perilaku Cara Menggosok Gigi yang Benar.

- Polit & Beck. (2018). *Essentials Of Nursing Research*. In Polit & beck (Ninth, Vol. 4, Issue 1).
- Rahayu, C., & Robbihi, H. I. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Gigi Melalui Model Asuhan Promotif dan Preventif. 111–118.
- Rahmadhani Kaban, A., Muflih, M., & Setiaji, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Di Sd Swasta Al-Fakhri. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(2), 102–108. <https://doi.org/10.51771/jintan.v2i2.304>
- Rahmawati, F. (2021). Gambaran Perilaku Personal Hygiene Gigi Dan Mulut Pada Siswa SD Kelas 1. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 2(1), 57–64.
- Safela, S. D., Purwaningsih, E., & Isnanto. (2021). Systematic Literature Review: Faktor yang Mempengaruhi Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 2(2), 335–344.
- Sari, P. E. M. U. P., Giri, P. R. K., & Utami, N. W. A. (2019). Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak Sekolah Dasar 1 Astina Kabupaten Buleleng, Singaraja-Bali. *Journal Dental Bali*, 3(1), 9–14.
- Shravani G. Deolia, Khare, M. V., & , Ritika P. Arora, Rana N. Chikhale, Revti D. Korde, A. M. R. (2020). Assessment of the oral health seeking behavior of patients with premalignant lesions. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc>
- Shufa, F., Khusna, N., & Artikel, S. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53.
- Sit, M. (2012). *Perkembangan Peserta Didik Mengenal Autis hingga Hiperaktif*.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Siyoto, S. (2020). *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika
- Suryani, Novianty, & Nurlinda. (2019). Perilaku Menyikat Gigi Panak Anak Usia Sekolah SD Inpres Perumnas 1. *Jurnal STIKES Panakukang Makassar*, 24. <https://stikespanakkukang.ac.id/assets/uploads/alumni/c2138c1cafa5e4442db936d1c2591d8f.pdf>
- Yaddanapalli, S. C., Parveen Sultana, S. K., Lodagala, A., Babu, P. C., Ravoori, S., & Pachava, S. (2020). Oral healthcare-seeking behavior and perception of oralhealth and general healthcare among WHO indexed age groups in East-CoastIndia. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(7), 3600–3606.
- Yusmanijar, & Abdulhaq, M. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi & Mulut Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun di SD Islam AL Amal Jaticepaka. *Jurnal Kesehatan*, 5(12), 11.

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anna Cristine Nadia Br.Simanjuntak
NIM : 032019049
Alamat : Jl. Bunga Terompet Pasar VIII No. 118 Kel. Sempakata, Kec.
Medan Selayang

Mahasiswa Program Studi Ners yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023”**. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/I yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya
Peneliti

(Anna Cristine Nadia)

Lampiran 2

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/I Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Anna Cristine Nadia dengan judul **“Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023”**. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Medan,

Responden

()

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

A. Kuesioner Penelitian Perilaku

Nama (Inisial) : _____
Umur : _____
Kelas : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Petunjuk: Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti. Pilihlah salah satu jawaban pada kolom jawaban yang disediakan dengan memberi tanda (✓) yang menurut anda tepat, jika ingin mengganti jawaban coretlah menggunakan tanda (≠) lalu beri check list (✓) pada jawaban baru. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan saudara sehari-hari dan tidak boleh ada yang dikosongkan.

Contoh :

No	Pertanyaan	TP	KK	S	SI
1	Saya suka bermain		✓	≠	

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
1	Saya pernah merasakan sakit gigi				
2	Saya menggosok gigi jika disuruh oleh orang tua, jika saya malas menyikat gigi				
3	Saya menyikat gigi setelah sarapan				
4	Saya menyikat gigi sebelum tidur				
5	Saya memakai sikat gigi sendiri saat menggosok gigi				
6	Saya berkumur setelah makan				
7	Saya menyikat gigi dengan lembut				
8	Saya menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan ke bawah (naik turun)				
9	Saya juga menyikat seluruh bagian gigi dengan gerakan memutar				
10	Saya menyikat seluruh bagian gigi(depan, belakang, sela -sela gigi) dan menyikat permukaan lidah				

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
11	Saya menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi (odol) ber-flouride				
12	Saya menyikat gigi setelah makan permen, coklat, roti dan eskrim				
13	Saya pernah periksa gigi ke dokter gigi				
14	Saya rutin periksa gigi ke dokter gigi walaupun gigi saya tidak sakit (minimal 6 bulan sekali)				
15	Saya juga menyikat gusi dan lidah saat menyikat gigi				
16	Saya meminum susu setiap hari				
17	Saya memakan keju setiap hari				



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR OBSERVASI PERILAKU PERAWATAN KESEHATAN GIGI

KELAS 3

NO		PERTANYAAN		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1	Terdapat gigi kuning		√		√	√			√	√		√		√		√		√	√	√		√		√	√		√		√	√		√		√		√		√		√		√
2	Terdapat Napas berbau	√			√		√		√	√			√		√		√		√	√		√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√	
3	Terdapat gigi berlubang (karies gigi).		√		√	√		√		√		√		√	√		√		√	√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√	
4	Terdapat pembengkakan di gusi		√		√	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
5	Apakah gigi tersusun rapi (berjarak)		√		√	√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
6	Lidah berwarna merah muda.	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		
7	Terdapat bercak kecoklatan (brown spot) pada gigi.	√	√		√	√		√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	



KELAS 4

NO		PERTANYAAN		1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		21		22		
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T			
1	Terdapat gigi kuning		√	√			√	√		√			√	√		√	√		√	√		√		√		√		√		√		√	√		√	√		√		√		√		√		√		
2	Terdapat Napas berbau		√		√		√	√		√			√	√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		
3	Terdapat gigi berlubang (karies gigi).		√	√			√		√	√			√		√		√	√		√	√		√	√		√		√		√		√	√		√	√		√		√		√		√		√		
4	Terdapat pembengkakan di gusi		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	√		√	√		√		√		√		√		√	
5	Apakah gigi tersusun rapi (berjarak)	√		√		√		√		√		√		√	√		√	√		√	√		√	√		√		√		√	√		√	√		√	√		√	√		√		√		√		
6	Lidah berwarna merah muda.	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	√		√	√		√	√		√		√		√		√	
7	Terdapat bercak kecoklatan (brown spot) pada gigi.	√		√		√	√	√		√		√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√	√		√	√		√		√		√		√		√	



NO	PERTANYAAN	23		24		25		26		27		28		29		30	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Terdapat gigi kuning	√		√		√			√	√		√		√		√	
2	Terdapat Napas berbau		√		√		√		√	√	√			√		√	
3	Terdapat gigi berlubang (karies gigi).	√		√		√			√	√			√		√	√	
4	Terdapat pembengkakan di gusi		√		√		√		√		√		√		√		√
5	Apakah gigi tersusun rapi (berjarak)		√	√			√		√		√		√		√		√
6	Lidah berwarna merah muda.		√	√		√		√		√		√		√		√	
7	Terdapat bercak kecoklatan (brown spot) pada gigi.		√	√		√			√	√		√		√		√	



KELAS 5

NO	PERTANYAAN	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15		16		17		18		19		20		21		22			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T				
1	Terdapat gigi kuning	√		√		√		√		√	√			√	√		√	√		√		√		√		√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		
2	Terdapat Napas berbau	√			√		√		√		√		√		√	√		√		√	√			√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		√	√	
3	Terdapat gigi berlubang (karies gigi).		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		
4	Terdapat pembengkakan di gusi		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		
5	Apakah gigi tersusun rapi (berjarak)	√		√		√		√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		
6	Lidah berwarna merah muda.	√		√		√		√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		
7	Terdapat bercak kecoklatan (brown spot) pada gigi.		√		√		√		√		√		√		√	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	



NO	PERTANYAAN	23		24		25		26		27		28		29		30		31		32		33		34		35		36		37	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Terdapat gigi kuning	√			√	√			√		√	√		√		√			√		√	√		√	√		√		√		√
2	Terdapat Napas berbau		√	√			√		√		√	√			√	√			√		√		√		√		√	√			√
3	Terdapat gigi berlubang (karies gigi).		√	√			√		√		√	√			√	√			√	√		√		√		√		√		√	
4	Terdapat pembengkakan di gusi	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√
5	Apakah gigi tersusun rapi (berjarak)	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
6	Lidah berwarna merah muda.	√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	
7	Terdapat bercak kecoklatan (brown spot) pada gigi.		√	√			√		√		√		√		√		√		√		√		√		√		√	√			√



STIKes Santa Elisabeth Medan

Tim	INISIAL	UMUR	KELAS	JK	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
1	R.S.S	8	1	1	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1
2	K.A.N	9	1	2	2	2	0	1	2	1	0	0	0	0	2	1	1	1	2	1	1
3	A.R.B	9	1	1	2	3	2	0	0	0	0	0	1	0	3	1	0	0	0	0	0
4	N.H.A	10	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3
5	Z.S	9	1	2	3	3	3	2	2	1	0	0	2	2	3	0	0	0	1	2	1
6	T.K.T	9	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	0	1	2	1	1	2	2	1
7	A.A.Z	9	1	2	2	3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	0	0	0	3	0	0
8	J.C	9	1	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	0	0	1	3	2
9	E.M	9	1	2	3	3	0	0	3	3	0	3	3	3	3	0	0	0	3	0	0
10	C.G	9	1	2	3	3	0	0	3	3	0	3	3	3	3	0	3	0	1	0	0
11	J.S	9	1	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	0	0	3	0
12	N	9	1	2	1	0	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	0	0	3	3	2
13	K.P.Z	8	1	2	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	J.E.Z	8	1	2	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	F.A	9	1	1	1	0	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	0	3	0
16	W	9	1	1	1	0	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0
17	S.M	9	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	0	1	0	1	1
18	R.R	10	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
19	S.S	9	1	1	2	3	2	0	2	0	2	2	2	2	2	0	0	0	2	2	1
20	F.R	10	2	1	3	2	0	3	3	3	0	3	0	3	3	3	0	0	3	3	0
21	N.N	9	2	2	2	3	0	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	0	3	1	1
22	A.R	11	2	2	2	0	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1
23	N	9	2	2	2	3	0	0	3	1	1	3	1	1	3	0	1	0	1	1	1
24	R.S	9	2	1	2	3	0	0	1	0	2	2	2	2	2	0	0	0	2	0	0



STIKes Santa Elisabeth Medan

25	C.N	10	2	2	2	3	1	1	3	0	0	1	3	3	3	0	0	0	0	0	0
26	M.A.B	10	2	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	1	1	0	2	2	1
27	J.K.T	10	2	1	2	1	2	0	3	3	3	3	0	3	3	3	0	0	1	0	0
28	T	9	2	1	2	2	0	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3
29	R.A	10	2	1	3	3	0	3	1	1	2	1	2	0	2	1	1	0	1	2	1
30	D.B.Z	10	2	1	3	3	0	0	3	3	3	0	1	2	0	0	0	0	0	1	1
31	D.A	10	2	1	2	2	0	1	0	3	2	3	0	1	0	3	0	1	0	3	0
32	A.D.Z	10	2	2	2	2	0	0	2	0	2	3	0	3	2	0	0	0	0	0	0
33	K.A.K	10	2	2	2	3	0	3	3	1	0	3	3	3	3	1	1	0	1	3	1
34	D	10	2	2	1	1	0	2	3	2	3	3	0	3	3	0	0	0	0	3	0
35	L.H	10	2	2	3	0	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1
36	A.A	11	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	1	2	0	3	0	0	2	3	1
37	M	10	2	2	2	0	2	1	3	1	0	3	1	3	3	1	2	0	1	0	0
38	A	10	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	0	0	3	0
39	A.M	10	2	2	3	0	0	1	3	0	2	3	2	3	0	0	0	0	3	0	0
40	N	9	2	2	2	3	1	0	3	2	3	2	3	3	1	3	1	1	3	1	0
41	B.C.Z	10	2	1	0	0	0	0	3	0	0	3	0	3	3	0	0	0	3	1	0
42	F.A	10	2	1	2	3	0	1	2	0	3	1	2	3	2	2	0	1	2	3	0
43	F.A	10	2	2	3	3	3	1	3	0	3	3	3	3	1	0	1	0	1	2	1
44	A.A.A	10	2	2	2	1	2	0	2	2	2	2	1	1	2	2	1	0	2	2	0
45	N	10	2	2	2	3	0	1	3	3	3	3	0	3	3	3	0	0	3	0	0
46	A.M.T	10	2	2	2	2	0	1	3	2	3	3	3	3	3	0	0	0	3	0	0
47	R.I.S	10	2	1	3	2	3	0	2	3	0	2	0	0	1	0	0	0	1	2	0
48	C	11	2	2	2	3	1	1	3	0	2	1	1	1	3	0	1	1	1	3	3
49	A	10	2	2	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	3	0	0	0	0	3	3
50	M.S	12	3	1	2	2	0	1	1	3	0	3	0	1	2	1	0	0	1	3	3
51	T.V.P	11	3	1	1	1	2	1	0	2	0	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0



STIKes Santa Elisabeth Medan

52	R.M	12	3	1	2	1	0	0	3	2	2	3	3	3	0	0	0	0	3	2	1
53	N	11	3	2	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2
54	K.M	12	3	1	3	2	1	0	1	3	0	3	0	1	3	0	0	0	1	1	0
55	R.S.N	11	3	1	2	1	3	1	2	3	1	2	0	1	2	1	1	2	0	3	2
56	F.R	11	3	1	2	1	1	1	3	3	1	3	2	1	3	0	0	0	1	1	0
57	H.B	12	3	1	2	1	1	1	1	0	0	3	0	1	3	0	0	0	1	0	0
58	A.V.Z	11	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	0	0	3	3	1
59	D.P.Z	11	3	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1
60	L.S.H	11	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3
61	G.T.G	12	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1
62	K.E	11	3	2	3	2	1	0	2	2	3	0	3	0	0	0	0	0	3	3	0
63	Z.I.S	11	3	1	0	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	0
64	R.F	11	3	1	3	2	1	1	3	0	1	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0
65	J	11	3	1	3	2	2	2	2	2	0	0	0	2	2	0	2	0	0	1	2
66	P.Y.E.L.G	13	3	2	3	0	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	0	0	2	2	2
67	R.F	10	3	1	3	2	2	2	0	2	0	0	2	2	2	0	2	1	0	1	2
68	I.P.R.P	11	3	2	2	2	0	1	3	2	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
69	A.R	10	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	3	2	0	1	0	1
70	R.F.I	11	3	1	2	1	1	0	2	2	1	2	0	1	0	0	1	0	1	0	0
71	M.A.F	12	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2	0	1
72	B	11	3	1	3	2	2	2	0	2	0	2	2	2	2	0	2	1	0	1	0
73	D.A.G	10	3	2	2	1	0	1	3	2	0	1	0	1	3	1	0	0	1	3	2
74	F.Z.H	11	3	2	2	3	3	3	3	0	2	3	3	3	3	3	3	0	0	3	3
75	A.R	10	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	1
76	R.	11	3	1	3	2	3	2	2	1	3	1	2	0	0	1	0	1	0	1	0
77	A.F	11	3	2	1	2	2	2	3	3	0	3	3	3	3	0	2	1	0	2	1
78	R.A.I.Z	10	3	1	2	2	1	0	3	0	1	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0



STIKes Santa Elisabeth Medan

79	M.F.G.	11	3	1	2	2	2	1	3	0	2	0	2	1	3	1	0	0	1	1	1
80	A	10	3	2	1	2	3	0	1	1	3	1	0	2	3	1	0	0	1	1	1
81	L	10	3	1	3	2	0	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
82	W.P	11	3	2	2	1	0	1	3	0	1	3	2	0	2	0	0	0	1	0	0
83	W.M.P	11	3	2	2	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	1	0	0	3	1	0
84	H.S	11	3	2	2	3	0	3	3	0	3	1	1	1	3	0	0	0	2	3	3
85	A	11	3	2	2	1	0	0	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	0	0
86	A.R	11	3	1	2	3	3	0	3	0	3	3	3	3	3	0	0	0	1	0	0

STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT SPSS

		UMUR RESPONDEN	KELAS RESPONDEN	JENIS KELAMIN RESPONDEN
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0

UMUR RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8 tahun	3	3.5	3.5	3.5
	9 tahun	19	22.1	22.1	25.6
	10 tahun	31	36.0	36.0	61.6
	11 tahun	26	30.2	30.2	91.9
	12 tahun	6	7.0	7.0	98.8
	13 tahun	1	1.2	1.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

KELAS RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	22.1	22.1	22.1
	4	30	34.9	34.9	57.0
	5	37	43.0	43.0	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

JENIS KELAMIN RESPONDEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	39	45.3	45.3	45.3
	PEREMPUAN	47	54.7	54.7	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

		KodePG			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	11	12.8	12.8	12.8
	Sedang	59	68.6	68.6	81.4
	Baik	16	18.6	18.6	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

LAMPIRAN HASIL KUESIONER

	Pernyataan	TP	KK	S	SL
1	Saya pernah merasakan sakit gigi	27 (31,4%)	45 (52,3%)	9 (10,5%)	5 (5,8%)
2	Saya mengosok gigi jika disuruh oleh orang tua, jika saya malas menyikat gigi.	34 (39,5%)	25 (29,1%)	15 (17,4%)	12 (14%)
3	Saya menyikat gigi setelah sarapan	29 (33,7%)	24 (27,9%)	18 (20,9%)	15 (17,4%)
4	Saya menyikat gigi sebelum tidur.	22 (25,6%)	32 (37,2%)	16 (18,6%)	16 (18,6%)
5	Saya memakai sikat gigi sendiri saat mengosok gigi	5 (5,8%)	9 (10,5%)	18 (20,9%)	54 (62,8%)
6	Saya berkumur setelah makan	19 (22,1%)	13 (15,1%)	29 (33,7%)	25 (29,1%)
7	Saya menyikat gigi dengan lembut	21 (24,4%)	11 (12,8%)	20 (23,3%)	34 (39,5%)
8	Saya menyikat gigi bagian depan dengan gerakan keatas dan ke bawah (naik turun)	9 (10,5%)	12 (14%)	22 (25,6%)	43 (50%)
9	Saya juga menyikat seluruh bagian gigi dengan gerakan memutar	21 (24,4%)	14 (16,3%)	20 (23,3%)	31 (36%)
10	Saya menyikat seluruh bagian gigi(depan, belakang, sela -sela gigi) dan menyikat permukaan lidah	14 (16,3%)	19 (22,1%)	18 (20,9%)	35 (40,7%)
11	Saya menyikat gigi dengan menggunakan pasta gigi (odol) ber - flouride	10 (11,6%)	7 (8,1%)	22 (25,6%)	47 (54,7%)
12	Saya menyikat gigi setelah makan permen, coklat, roti dan es krim	35 (40,7%)	19 (22,1%)	8 (9,3%)	24 (27,9%)
13	Saya pernah periksa gigi ke dokter gigi	45 (52,3%)	22 (25,6%)	11 (12,8%)	8 (9,3%)
14	Saya rutin periksa gigi ke dokter gigi walaupun saya tidak sakit (min 6 bulan	56 (65,1%)	20 (23,3%)	2 (2,3%)	8 (9,3%)

STIKes Santa Elisabeth Medan

	sekali).				
15	Saya juga menyikat gusi dan lidah saat menyikat gigi.	25 (29,1%)	25 (29,1%)	14 (16,3%)	22 (25,6%)
16	Saya meminum susu setiap hari	20 (23,3%)	22 (25,6%)	15 (17,4%)	29 (33,7%)
17	Saya memakan keju setiap hari	40 (46,5%)	28 (32,6%)	10 (11,6%)	8 (9,3%)



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan

Lampiran 5

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul Proposal : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD
Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023
Nama : Anna Cristine Nadia Br. Simanjuntak
N.I.M : 032019049
Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 08 Maret 2023

Menyetujui,
Ketua Program Prodi Ners

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mahasiswa

Anna Cristine Nadia



STIKes Santa Elisabeth Medan



42

Lampiran 6

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Anna Cristine Nadia Br. Simanjuntak
2. NIM : 032019049
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Amnita Anda Yani Ginting., S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Murni Sari Dewi Simanullang., S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 08 Maret 2023

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 115/KEPK-SE/PE-DT/IV/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Anna Christine Nadia Br. Simanjuntak
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 April 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2024.

This declaration of ethics applies during the period April 10, 2023, until April 10, 2024.

April 10, 2023
Chairperson,
Mestiana Br. Kari, M.Kep. DNSe



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 11B, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 10 April 2023

Nomor: 512/STIKes/SD-Penelitian/IV/2023

Lamp: -

Hal: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth:

Kepala Sekolah SD Negeri 066053

Kecamatan Medan Denai

di-

Tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Anna Cristine Nadia Br. Simanjuntak	032019049	Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiane Br. Karo, M.Kep., DNSc

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA MEDAN
SD NEGERI NOMOR 066053
JL. CUCAK RAWA I PERUMNAS MANDALA
KECAMATAN MEDAN DENAI

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 / 556 / SD – 053 / IV / 2023

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan, Nomor 512/STIKes/SD-Penelitian/IV/2023, hal Permohonan Izin Penelitian tertanggal 10 April 2023, maka saya :

Nama : YUS HERIANTO, SPd SD
NIP : 19691031 199702 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 066053

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANNA CRISTINE NADIA Br. SIMANJUNTAK
NIM : 032019049
Jurusan/Prog. Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Jenjang Studi : S-1

Benar akan mengadakan penelitian di SD Negeri 066053 pada tanggal 5 Mei 2023, guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul 'Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3 – 5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai 2023'.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 April 2023
Ka. UPT SD Negeri 066053


YUS HERIANTO, S.Pd SD
NIP: 19691031 199702 1 001

STIKes Santa Elisabeth Medan



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI NOMOR 066053
Jl. Cucakrawa I Perumnas Mandala
Kel. Tegal Sari Mandala II Kec. Medan Denai

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 / 556 / SD – 053 / V / 2023

Sehubungan dengan surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan, Nomor 512/STIKes/SD-Penelitian/IV/2023, hal Izin Penelitian tertanggal 10 April 2023, maka saya :

Nama : **YUS HERIANTO, SPd SD**
NIP : 19691031 199702 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD Negeri 066053

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANNA CRISTINE NADIA Br. SIMANJUNTAK**
NIM : 032019049
Jurusan/Prog. Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Jenjang Studi : S-1

Benar telah melakukan penelitian di UPT SD Negeri 066053 pada tanggal 3 s/d 9 Mei 2023 , guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul '**Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3 – 5 SD Negeri 066053 Kecamatan Medan Denai 2023**'.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Mei 2023
Kepala UPT SD Negeri 066053

YUS HERIANTO, SPd SD
NIP. 19691031 199702 1 001

STIKes Santa Elisabeth Medan






Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anna Cristine Nadia . Pr. Simanjuntak
 NIM : 032019049
 Judul : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi..
 Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 06053
 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023....






Nama Pembimbing I : Aminata Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep..
 Nama Pembimbing II : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep..

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Jumat 12 Mei 2023	Ibu Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep. Ns. M.Kep. (P2.)	Pengertian Keseluruhan Kuesioner		
2	Sabtu 13 Mei 2023.	Ibu Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep., Ns., M.Kep. (P2)	Pengertian dan Pengertian Data Master ke Kuesioner		
3	Semn 15 Mei 2023	Ibu Aminata Anda Yanti Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep. (P1)	Pembahasan Bab 5		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Selasa 16 Mei 2023	Ibu Amrita Anda Yanti Ginting, S.kep Ns. M.kep. (P1)	Revisi Pembahasan Bab 5 & Bab 6.		
5.	Sabtu 20 Mei 2023	Ibu Murni Sari Dewi Simanullang Skep, Ns, M.kep (P2)	Revisi Pembahasan Bab 5 dan Bab 6		
6.	Senin 22 Mei 2023	Ibu Murni Sari Dewi Simanullang Skep, Ns, M.kep (P2)	Revisi Pembahasan Bab 5, Bab 6, lampiran, dan ABSTRACT		
7.	Jumat 26 Mei 2023	Ibu Murni Sari Dewi Simanullang Skep, Ns, M.kep (P2)	revisi bab 5, abstrak Ace ujian.		
8.	Sabtu 27 Mei 2023	Ibu Amrita Anda Yanti Ginting, Skep, Ns. M.kep. (P3)	Ace ujian.		

STIKes Santa Elisabeth Medan

Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



REVISI SKRIPSI







Nama Mahasiswa : Anna Cristine Necta Pr. Samanjuntak
 NIM : 032019049
 Judul : Perilaku Perawatan Kesehatan Gigi Pada Anak Kelas 3-5 SD Negeri 0605.3 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023
 Nama Pembimbing I : Amrita Andra Vani Ginting, S.Kep., Ns.Mkep.
 Nama Pembimbing II : Murni Sari Dewi Simanullang, S.Kep., Ns.Mkep.
 Nama Pembimbing III : Anse M. Silalagan, S.Kep., Ns.Mkep.

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1.	Jumat 02 Mei 2023	Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep., Ns.Mkep.	- Revisi Kuesioner - Revisi pembahasan - Revisi Instrumen & uji valid dan uji reliabilitas		hnb	
2.	Senin 05 Mei 2023	Amrita Andra Vani Ginting S.Kep., Ns.Mkep.	- Revisi Daftar Pustaka - Revisi Saran	f		

STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PENGUJI	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM I	PEM II	PENG III
3	Selasa 06 Mei 2023	Ance . M. Siallagan S.kep, Ns.M.kep.	- Revisi tabulasi - Revisi pembahasan			
4	Selasa 06 Mei 2023	Murni Sari Dewi Simanullang, S.kep, Ns.M.kep	- Revisi Instrumen - Revisi uji validitas dan uji Reliabilitas			
5.	Rabu 07 Mei 2023	Murni Sari Dewi Simanullang, S.kep, Ns.M.kep .	- Revisi Instrumen - Revisi uji validitas dan uji Reliabilitas - Revisi abstrak . Acc gilir			
6.	Rabu 07 Mei 2023	Ance M. Siallagan S.kep, Ns.M.kep	- Revisi pembahasan Acc gilir skripsi			
7.	Selasa 13 Mei 2023	Amanda Sinaga S.S. M.Pd.	Abstrak.			
8.	Selasa 13 Mei 2023	Amrita Anda Yani Ginting S.kep, Ns., M.kep	Acc gilir			

DOKUMENTASI